

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wiknjosastro. Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Edisi 1. Cet. 12. Jakarta : Bina Pustaka; 2010.
2. WHO. United nations the sustainable development goals report; 2019. [Cited 2019 Desember 2], Available from: <https://unstats.un.org/sdgs/report/2019/The-Sustainable-Development-Goals-Report-2019.pdf>
3. Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Departemen Kesehatan, Macro International. Survei demografi dan kesehatan Indonesia 2012. Sdki. 2013;16. <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/SDKI%202012-Indonesia.pdf>
4. Mansjoer A. Dkk. Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2001. h. 270-3.
5. Rifayani S. Obstetri Patologi Ilmu Kesehatan Reproduksi. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2014.
6. WHO. Unsafe abortion: global and regional estimates of the incidence of unsafe abortion and associated mortality in 2008; 2011. Retrieved August 13, 2017, from World Health Organization: <http://www.who.int>
7. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Jakarta: 2014. PUSDATIN KEMKES.
8. Setia P & Sadewo FS. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan; 2012. h. 180-92.
9. Rochmawati. Faktor-faktor yang mempengaruhi abortus di rumah sakit umum pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Kesehatan 2013; Available from: [http://eprints.ums.ac.id/25655/1/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/25655/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
10. Gunawan A. Gambaran Karakteristik Pasien Abortus di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari-Desember 2014; 2016.. [https://repository.maranatha.edu/21433/1/1310141\\_Abstract\\_TOC.pdf](https://repository.maranatha.edu/21433/1/1310141_Abstract_TOC.pdf)

11. Raden NJ. Hubungan Antara Kejadian Abortus dengan Usia Ibu Hamil di RSUD dr. Moewardi Surakarta pada Tahun 2008. 2009;1–55. Available from: <https://eprints.uns.ac.id/10463/1/81432207200905051.pdf>
12. Kurniasih N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Pada Pekerja Wanita Di Pt X Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat Tahun 2013. <http://www.lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/SNiaKurniasih>
13. Manuaba IBG, Manuaba IAC, Manuaba IBGF. Pengantar kuliah obstetri. Cetakan ke-2. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2010.
14. Wahyuni S. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus di RSUD Ungaran Jawa Tengah; 2017. <https://www.researchgate.net/publication/326851872>
15. Wardiyah A. Hubungan Anemia dengan Kejadian Abortus di RSUD Abdoel Moeloek Provinsi Lampung; 2016. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>
16. Fidia S W. Hubungan Paparan Asap Rokok Terhadap Kadar 8-Hidroksi-2' Deoksiganosin Serum pada Ibu Hamil Normal dan Abortus. Universitas Hassanudin Makassar; 2017.
17. Handono, dkk. Praktik Kebidanan. Jakarta: EGC. 2009
18. Sastrawinata, dkk. Ilmu Kesehatan Reproduksi. Obstetri Patologi. Jakarta: EGC. 2005
19. Prawirohardjo, S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2006.
20. Mahdiyah, dkk. (2013). Hubungan Paritas dengan Kejadian Abortus di Ruang Bersalin RSUD. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2013. Jurnal Dinamika Kesehatan Volume 12. No.12.
21. Manuaba IBG, Manuaba IAC, Manuaba IBGF. Pengantar kuliah obstetri. Cetakan ke-2. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2010.

22. Amalia, L. M., & Sayono. (2015). Faktor Risiko Kejadian Abortus (Studi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang). *J. Kesehat. Masy. Indonesia.* 10 (1), 23-9.
23. Klebanoff MA, Levine RJ, DerSimonian R, Clemens JD, Wilkins DG. Maternal serum paraxanthine, a caffeine metabolite, and the risk of 48 spontaneous abortion. *N Engl J Med.* 1999 Nov 25;341(22):1639-44.
24. Hartono. (2006). Hubungan antara Karakteristik Ibu dan Kejadian Kematian Bayi di Kabupaten Pontianak Provinsi Kalimantan Barat.
25. Walyani ES. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan.* Pustakabarupress, Yogyakarta. 2015.
26. WHO. 2011. *Haemoglobin Concentrations For the Diagnosis of Anemia and Assessment of Severity 2015. The Global Prevalence of Anaemia in 2011.* Geneva. World Health Organization.
27. Fikawati, S., Syafiq, A., & Veretamala, A. (2017). *Gizi Anak Dan Remaja.* Depok: Rajagrafindo Persada.
28. Saifuddin. (2006). *Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal.* Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
29. Aditama, T. *Rokok dan Kesehatan.* Jakarta: Simpson. *Tembakau Ancaman Global.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo; 2010.
30. Gaufberg, S. M. *Threatened Abortion.s.l.:* Medscape, 2008.
31. Sari RDP, Rahmanisa S, Citra E. Hubungan beban kerja mental terhadap kejadian abortus pada pekerja buruh pabrik di PT Great Giant Pineapple. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung.* 2019;3(1):117-122.
32. Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2015.* Jakarta: Kemenkes RI
33. Riset Kesehatan Dasar. (2010). *Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.*

34. Maryunani A, Yulianingsih. 2009. Asuhan Kegawatdaruratan Dalam Kebidanan. Jakarta:Trans Info Media.
35. Walsh, V.L. (2008). Buku Ajar Kehamilan dan Persalinan. Jakarta: Pustaka Pelajar.
36. Susilawati. Hubungan Paritas dengan Kejadian Abortus pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Detasemen Kesehatan Tingkat IV Bandar Lampung. 2014
37. Fitri A. Hubungan Anemia dengan Kejadian Abortus di RSUD Bangkinang. 2018
38. Anestasia T, Satria O. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus di RSUD Dr. Adnaan WD Payakumbuh. STIKes Perintis Padang. 2017.
39. Erik R, Fithiyan, Hidayat M. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi. 2019.
40. Akbar A. Faktor Penyebab Abortus di Indonesia Tahun 2010-2019: Studi Meta Analisis. Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. 2019.
41. Mooren L. L, Triatmi Andri, Mika M. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Abortus Inkomplit di RSUD Gambiran Kota Kediri tahun 2016. Prodi DIV Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang. 2016.
42. Natiqotul F, Kodijah, Agustina H T. FAKTOR RISIKO MATERNAL KEJADIAN ABORTUS (Studi Kasus di RSUD Dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal). 2020.
43. Andesia M. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Inkomplit Di Ruang Kebidanan Rsud Mayjend. Hm. Ryacudu Kota Bumi. 2014.
44. Jumiati. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ABORTUS DI RSU MUTIA SARI DURI. Dosen D3 Kebidanan, Akademi Kebidanan Petro Mandau Husada Duri. 2017.
45. Jernita M S, Rico J S, Yeni. Faktor-faktor Penyebab Kejadian Abortus Spontan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. 2017.

46. Astrid M, Hidayat W. Karakteristik Ibu dengan Kejadian Abortus di RS Al-Islam Bandung Periode 1 Januari-31 Desember 2014. FK UNISBA. 2014
47. Yusnaini. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Abortus di Ruang Rawat Inap Kebidanan RSUD Raden Mattaher Jambi. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.10. 2010.
48. Aryanti W. Hubungan Anemia dengan Kejadian Abortus di RSUD Dr H Abdul Moeloek Provinsi Lampung. 2016
49. Qin Xu, Fangchao Liu. Preconception Hb concentration with risk of spontaneous abortion. Cambridge University Press: 05 March 2020.
50. Elisa D P, Arulita I F. Faktor Risiko Kejadian Abortus Spontan. HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT. 2017.
51. Wenny N, Andani E, Puja A A. Hubungan Infeksi dengan Kejadian Abortus Spontan di RSUD Dr. Rasidin dan RSIA Siti Hawa Padang. 2018.

